

Disdag Salatiga Operasi Pasar Beras

SALATIGA (KR) - Dinas Perdagangan (Disdag) Salatiga melakukan operasi pasar beras di 4 kecamatan di Kota Salatiga dengan jumlah 28 ton selama 4 hari, mulai Senin (6/3) sampai Kamis (9/3). Kepala Dinas Perdagangan Salatiga, Kusumo Aji kepada KR menjelaskan mengatakan untuk operasi pasar hari pertama di Kecamatan Sidorejo, kemudian Selasa (7/3) di Kecamatan Argomulyo, Rabu (8/3) di Kecamatan Sidomukti dan hari terakhir, Kamis (9/3) digelar untuk wilayah Kecamatan Tingkir. "Untuk setiap kecamatan disediakan 7 ton beras medium sehingga jumlah untuk 4 kecamatan 28 ton," kata Kusumo Aji, Senin (6/3).

Pada operasi pasar ini warga masyarakat dibatasi hanya boleh membeli beras maksimal 10 kilogram. Harga beras Rp 8.500 per-kilogram dengan syarat membawa foto copy KTP. Operasi pasar ini dilakukan karena harga beras medium di pasaran sudah mencapai Rp 12.500/kg. Diharapkan operasi pasar ini efektif untuk menstabilkan harga di pasaran. "Kami akan upayakan ada pasar tahap berikutnya," kata Kusumo Aji. **(Sus)-d**

Target 250.000 Warga Aktivasi IKD

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Temanggung pada 2023 menargetkan 150 ribu warga untuk melakukan aktivasi identitas kependudukan digital (IKD). Jumlah tersebut adalah 25 persen dari warga yang telah rekam data kependudukan. Kepala Disdukcapil Kabupaten Temanggung Bagus Pinuntun mengatakan IKD sebagai tuntutan zaman, sehingga warga yang sudah rekam data didorong untuk IKD. "IKD akan memudahkan warga dalam menikmati pelayanan kependudukan," kata Bagus, Minggu (5/3). Bagus mengatakan berbagai macam layanan kependudukan yang dapat dinikmati warga yang telah IKD adalah pelayanan secara online, sebagai contoh adalah warga yang ingin melakukan perubahan data kartu keluarga (KK). Peubahan data ini dapat dilakukan melalui aplikasi IKD.

Dia mengatakan pada 2023, pihaknya menarget dari 615.000 warga yang telah rekam data, 25 persennya dapat aktivasi IKD. Berdasar hitungan, warga yang telah IKD sampai awal Marret mencapai 8.200 orang. Pihaknya optimis target 250.000 orang aktivasi IKD akan tercapai. Dia mengemukakan aktivasi IKD bukan hanya dilakukan di Disdukcapil, tetapi juga ada tim yang keliling, terutama di sekolah-sekolah untuk melakukan rekam data bagi siswa berusia 17 tahun sekaligus dilakukan aktivasi IKD. Diterangkan menerangkan bagi warga yang baru melakukan pembuatan KTP elektronik (KTP-e) di Disdukcapil akan diarahkan untuk melakukan aktivasi KTP Digital sebelum mengambil KTP-e. Hal itu, bertujuan untuk mencapai target penggunaan KTP digital yang merupakan perencanaan menuju data besar tentang data kependudukan. **(Osy)-d**

MENJELANG RAMADAN DI SUKOHARJO
Polres Gencarkan Operasi Pekat

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo melaksanakan kegiatan rutin yang ditingkatkan (KRYD) dengan menggelar operasi penyakit masyarakat (P+ekat). Sasaran utama operasi ini minuman keras (miras). Kegiatan digelar menjelang bulan suci Ramadan. Operasi akan semakin digencarkan demi menjaga kondusivitas daerah dan kelancaran beribadah.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan melalui Kasat Narkoba AKP Warsino, Senin (6/3) mengatakan, KRYD dilakukan dengan melakukan operasi pekat dilakukan di semua wilayah. Kegiatan akan diintensifkan pada wilayah rawan peredaran miras. "Sasaran utama pekat dilakukan pada miras untuk menjaga kondusivitas daerah dan kelancaran beribadah menjelang dan selama puasa Ramadan," jelasnya.

Polres Sukoharjo dalam operasi yang terakhir dilakukan pada Sabtu (4/3) berhasil mengamankan ratusan liter miras. Dalam razia ini, Satuan Reserse Narkoba bersama Satsamapta Polres Sukoharjo berhasil menyita sebanyak 180 botol yang berisikan 270 liter miras jenis ciu.

AKP Warsino mengungkapkan, 270 liter miras tersebut disita di Jalan Telukan Kecamatan Grogol. Pemilik miras tersebut adalah DW (25) warga Paranggupito Wonogiri. "Setelah adanya laporan masyarakat tentang adanya peredaran miras ilegal, kami melakukan penyelidikan. Ternyata benar, sebanyak 270 liter jenis ciu berhasil kami amankan di Jalan Telukan Grogol," tandasnya.

Menurut AKP Warsino, warga yang kedapatan melakukan peredaran miras ciu ilegal akan dilakukan pembinaan, pendataan, dan proses hukum secara tipiring. Selanjutnya, barang bukti dan pelaku diamankan di Polres Sukoharjo untuk dimintai keterangan. "Kami mengimbau kepada masyarakat agar tidak menjual minuman keras atau minuman beralkohol ilegal, apalagi jual obat-obatan terlarang. Kami akan tindak, karena miras dapat menimbulkan hal-hal yang mengganggu ketertiban umum," tegasnya. **(Mam)-d**

Sosialisasi Rokok Ilegal Digelar Diskominfo Boyolali

BOYOLALI (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Boyolali bekerjasama dengan Bea Cukai Surakarta mensosialisasikan rokok ilegal di Car Free Day (CFD) bertempat di Monumen Susu Mumi, Minggu (5/3). Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi Bea Cukai Surakarta, Rusli Nur Ahmad mengatakan terdapat poin penting yang dia tekankan saat sosialisasi bertema Gempur Rokok Ilegal. "Utamanya tentu untuk menekan peredaran rokok ilegal karena sebagaimana kita tahu perang terhadap rokok ilegal ini masih belum berakhir. Peredarannya masih meluas di Indonesia. Utamanya di Boyolali kita sosialisasikan di sini agar tidak ada peredaran rokok ilegal," kata Rusli.

Rusli menjelaskan terkait dengan cukai yang berupa barang barang tertentu yang memiliki karakteristik tertentu. Sehingga perlu pengendalian konsumsi, peredaran perlu diawasi, agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat ataupun lingkungan. Barang barang kena cukai ada hasil tembakau, alkohol, minuman yang mengandung alkohol atau miras. Sebagai contoh, rokok sebagai barang hasil tembakau dan juga menjabarkan ciri-ciri rokok ilegal.

"Ciri-ciri rokok ilegal ada yang polos tidak ada pita cukai, ada yang bodong tidak dikemas dalam penjualan eceran, ada yang menggunakan pita cukai bekas, ada yang salah peruntukan, ada salah personalisasi, pita cukai digunakan perusahaan tidak seharusnya," terangnya. **(R-3)-d**

JALAN RUSAK AKIBAT TRUK URUG JALAN TOL

Bupati Klaten Minta PT JMM Lakukan Perbaikan

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani *gemes* terhadap kondisi jalan yang rusak akibat dilalui truk-truk pembawa material urug proyek tol. Kendati sudah dilakukan berbagai koordinasi dan ada kesanggupan dari PT JMM untuk memperbaiki, namun hingga saat ini ternyata kondisi jalan masih parah.

"Saya sudah cek lapangan dan langsung telepon direktur teknis JMM, untuk segera diperbaiki. Katanya siap-siap, dan jelang harinya laporan ini proses perbaikan di Wedi dan menuju proses yang ada di Bayat. Ternyata juga tidak," kata Bupati, menjawab per-

tanyaan wartawan usai Rakor, Senin (6/3).

Banyak ruas jalan di Klaten mengalami kerusakan karena sebagai jalan utama perlintasan truk permbara material uruk untuk jalan tol. Bupati melakukan pengecekan langsung jalan yang rusak, sebagai respon cepat atas keluhan masyarakat Klaten baik secara langsung maupaun lewat di media sosial.

"Kondisi jalannya memang tidak bagus. Jalan Bayat - Wedi ini masuk dalam MOU, kontrak perbaikan dengan PT JMM. Sudah ada kesepakatan, namun karena kondisinya masih seperti ini, dari JMM sendiri mungkin be-



KR-Sri Warsiti

Sri Mulyani

lum begitu maksimal dalam memperbaiki jalan rusak yang sudah disepekat," jelas Sri Mulyani. Sri Mulyani menyampaikan, di Kabupaten Klaten terdapat 51 ruas jalan yang rusak dan telah dilaporkan

ke pihak PT JMM, namun PT JMM baru mengerjakan 30%.

Sekda Klaten Jajang Prihono, mengatakan, kesepakatan sudah ada, Pemkab juga terus mendorong JMM untuk menyelesaikan, dan sekarang masyarakat ikut mengawasi. "Seperti kasuistiknya, dilaporkan sudah dibenahi, pagi ini kita minta difoto, ya nyatanya belum. Kok seperti ini terus bagaimana. Jadi kadang masyarakat perlu dipahamkan, kalau ini sudah menjadi ruang lingkup dari bagian kerja sama kan sudah menjadi kewenangannya sana (JMM)," kata Sekda.

Sekda menjelaskan, ka-

lau ruas jalan yang menjadi ruang lingkup pekerjaan Pemkab, saat ini sudah berproses dengan harapan awal bulan puasa sudah ada eksekusi pekerjaan. "Pertanyaanya yang masuk dalam perjanjian JMM kemarin seperti apa. Apalagi ini dinformasikan yang Klaten sisi utara. Sudah butuh sirtu, ini diinformasikan sudah mulai Klaten sisi utara ada pekerjaan yang butuh sirtu. Akhirnya ngambilnya wilayah sisi utara, ya jalan sisi utara mulai rusak. Tadi saya sampaikan, yuk dimaping lagi, yang kemarin belum masuk di perjanjian, kita masukkan," jelas Jajang Prihono. **(Sit)-d**

Penyuluh KB Pakai Motor Operasional

KARANGANYAR (KR) - Pemkab Karanganyar membagikan 40 unit kendaraan roda dua kepada Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) di Kabupaten Karanganyar. Penyerahan sepeda motor ini untuk menunjang kegiatan para PKB dalam melakukan sosialisasi maupun penyuluhan mengenai KB.

Penyerahan diserahkan langsung Bupati Karanganyar Juliyatmono di halaman kantor Dinas Pemberdayaan Perlindungan Perempuan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPP-PAPPKB), Senin (6/3). "Gunakan dan manfaat dengan baik. Semoga dapat menunjang kegiatan penjenangan semuanya. Ini setelah 14 tahun kali terakhir pengadaan motor operasional bagi penyuluh KB," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono jelang pemberangkatan penerima motor dinas.

Pengadaan 40 unit sepeda motor dinas penyuluh KB bersumber APBD 2023 dari DAK Rp 924 juta. Dalam kesempatan itu Bupati juga berpesan agar para penyuluh KB aktif terjun ke masyarakat untuk menyosialisasikan program terutama di kalangan remaja dan generasi muda. Karena peran Penyuluh KB sangat penting dalam membangun Generasi Berencana dan menurunkan angka kematian ibu dan anak.

"Saya titipkan generasi-generasi muda di Karanganyar agar memiliki pema-

haman mengenai Keluarga Berencana. Sebab dengan terciptanya Sumber Daya Manusia yang unggul dan terencana itu sangat baik," pesannya. Setelah acara penyerahan, kegiatan dilanjutkan dengan touring atasi stunting yang digagas Ikatan Penyuluh KB (IPeKB) Cabang Karanganyar.

Touring Atasi Stunting merupakan bentuk perwujudan Rencana Aksi Program Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Karanganyar. Touring dengan sepeda motor operasional dan diikuti oleh selu-



KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Juliyatmono mencoba sepeda motor dinas penyuluh KB.

ruh Penyuluh KB se Kabupaten Karanganyar dengan titik keberangkatan dari Kantor DP3APPKB menuju Kampung KB Flamboyan, Bandar Dawung, Tawangmangu," kata Kepala DP3AP2KB Karanganyar, Agam Bintoro.

Agenda kegiatan Touring Atasi Stunting antara lain

Gerakan Makan Telur bagi Balita, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita dan lansia, serta penyerahan bantuan dari IPeKB Cabang Karanganyar selaku Bapak Asuh Stunting kepada keluarga berisiko stunting yang ada di Kampung KB Flamboyan. **(Lim)-d**

RSU Hidayah Dukung Pelaksanaan Kesehatan Telinga

BOYOLALI (KR) - Bertepatan dengan Hari Pendengaran Sedunia yang jatuh pada 3 Maret, Rumah Sakit Umum (RSU) Hidayah Boyolali, Jawa Tengah menggelar talk show Hari Pendengaran Sedunia, Jumat (3/3). "Jadi ini kebetulan kita sedang mengadakan talk show berkaitan dengan kesehatan telinga. Kebetulan hari ini tanggal 3 Maret 2023 ini bertepatan dengan Hari Pendengaran Sedunia," ujar Direktur RSU Hidayah Boyolali dr Ida Wulandari MM.

Ida menjelaskan, di RSU Hidayah mempunyai dua dokter spesialis THT (telinga, hidung, tenggorokan). Sedangkan kasus yang ditangani saat ini ada sekitar 15 pasien BPJS. Kasus yang datang ke RSU Hidayah rata-rata dengan keluhan sudah lama atau lebih dari tiga bulan bahkan ada yang satu tahun. "Untuk mengetahui pasien mengalami masalah pada pendengaran perlu dilakukan pemeriksaan audiometri. Dari sini akan tahu perlu tidaknya dipasang alat bantu pendengaran," jelasnya.

Menurut Ida, kalau misalnya gangguan pendengaran ini baru di awal mungkin bisa dengan alat bantu dengar. Tapi kalau kerusakannya di dalam atau gendang telinga sudah lubang maka alat bantu pendengaran tidak bisa membantu. Harus diobati dan ditambah terlebih dahulu dulu. Jadi biasanya orang-orang yang pendidikannya minim seperti nenek-nenek kurang memperhatikan kesehatan teli-

nga. Jadi sebaiknya memang perlu dilakukan pemeriksaan berkala.

Dokter Spesialis THT RSU Hidayah dr Dimas Adinugraha, mengatakan Hari Pendengaran Sedunia ini digagas oleh WHO dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendengaran. Menurutnya, di Indonesia sendiri perhatian terhadap kesehatan telinga masih kurang. Dengan peringatan ini diharapkan bisa menyadarkan masyarakat untuk lebih konsen terhadap kesehatan telinga. Di RSU Hidayah sendiri sangat komitmen mendukung pelaksanaan kesehatan telinga.

"Pasien radang telinga bervariasi antara usia 20 tahunan sampai 60 tahun. Dari sekian ini yang riskan usia 30 tahunan. Kalau autitis media akut di usia anak-anak sekitar 5 - 10 tahun. Sebab di usia ini sering terjadi infeksi saluran pernapasan atas atau batuk pilek," katanya.

Terkait pemakaian headset, Dimas mengatakan, sangat berisiko terhadap pendengaran terutama pada syaraf. Jadi pemakaian headset yang tidak terkendali maka makin lama akan terjadi gangguan di syaraf telinga. Akibatnya terjadi penurunan pendengaran. "Imbauan kepada masyarakat di Hari Pendengaran Sedunia adalah agar lebih menjaga kesehatan telinga dan pendengaran agar ke depannya bisa berfungsi optimal meski di usia senja," katanya. **(R-3)-d**

Unimus Ambil Sumpah Lulusan D3/D4 TLM

SEMARANG (KR) - Profesi analisis kesehatan atau teknologi laboratorium medis (TLM) baik lulusan D3 maupun D4 atau juga sains lab medik masih sangat berprospek tinggi. Mereka dibutuhkan di berbagai layanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, balai-balai kesehatan dan lain-lain.

Hal itu disampaikan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr Masrukhi MPd dan Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Unimus Dr Ali Rosidi MSI pada sumpah profesi D3 Analisis Kesehatan dan D4 Analisis Kesehatan Fikkes di kampus Unimus, Jumat (4/3).

"Prospek kerja bidang ini masih sangat bagus, terlebih bila ditopang dengan kecakapan softskill anda seperti kemampuan komunikasi bahasa asing, bisa bekerja dalam tim, jujur dan lain sebagainya. Atau juga bagi lulusan D4 bisa melanjutkan ke S2 TLM Unimus yang saat ini satu satunya di Indonesia. PTN atau PTS lainnya belum ada," ujar Masrukhi.

Ketua Panitia Meutia Srihandi Fitria MBiotech dan Ka Prodi D4 Analisis Kesehatan Fandhi Adi Wardaya MSI dan Ka Prodi D3 Analisis Kesehatan Herlisa Anggraini SKM MSiMed menyampaikan total 86 lulusan diambil sumpah Profesi oleh Ketua DPW Patelki (Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia) Jateng Margono SST MKes.

"Tujuan sumpah profesi ini di antaranya mempersiapkan tenaga analisis kesehatan dalam mengemban tugas pelayanan kesehatan dan mempersiapkan lulusan sebagai tenaga kesehatan yang komitmen menjaga nama baik institusi dan organisasi profesi sebelum menjadi tenaga kesehatan. Juga mempersiapkan lulusan yang amanah dan penuh rasa tanggung jawab sebagai tenaga kesehatan," ujar Ketua Panitia. **(Sgi)-d**

TERBAWAARUS SUNGAI PROGO SAAT MEMANCING

Jenazah Teguh Ditemukan di Wilayah Borobudur

MAGELANG (KR) - Setelah dilakukan pencarian semenjak Sabtu (4/3) lalu, Teguh S (26) warga yang tinggal di wilayah Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, ditemukan dalam kondisi meninggal dunia di aliran Kali Progo wilayah Dusun Kalibabon Kecamatan Borobudur Magelang, Senin (6/3). Saat ditemukan, kondisi jenazah tengkurap di tepi aliran sungai dengan mengenakan pakaian lengkap.

Penemuan ini sempat memperoleh perhatian banyak pihak, dan tidak sedikit yang langsung menuju ke lokasi penemuan.

Tim SAR Gabungan juga langsung menuju ke lokasi, di antaranya untuk mela-



KR-Dok Basarnas

Proses evakuasi jenazah dari tepi aliran Kali Progo di wilayah Borobudur Magelang.

kukan proses evakuasi dari tepi aliran sungai ke area daratan tepi sungai. Beberapa saat kemudian jenazah dibawa ke RSUD Muntilan untuk dilakukan

pemeriksaan tim Inafis Sat Reskrim Polresta Magelang maupun lainnya.

Koordinator Basarnas Unit Borobudur Basuki kepada wartawan menga-

takan Tim SAR Gabungan langsung menuju ke lokasi penemuan, diantaranya untuk mengetahui apakah jenazah yang ditemukan tersebut merupakan survivor yang dicari semenjak Sabtu (4/3) lalu berkaitan dengan kejadian di wilayah Kecamatan Tempuran Magelang, Sabtu lalu. Keluarga korban juga ada di lokasi penemuan.

Saat ditemukan, kondisi jenazah posisinya tertelungkup di tepi aliran Kali Progo. Dibenarkan, saat ditemukan pakaian yang dikenakan masih lengkap. Dikatakan, dalam proses pencarian melibatkan banyak pihak, termasuk yang dilakukan Sabtu lalu, juga pada Minggu (5/3) lalu.

Beberapa pihak terlibat dalam proses evakuasi, Senin kemarin, diantaranya dari Basarnas, Pemadam Kebakaran, Kepolisian maupun masyarakat.

Secara terpisah Kapolresta Magelang Kombes Ruruh Wicaksono kepada wartawan di Polresta Magelang membenarkan pada Sabtu lalu ada warga dari Kaliangkrik Magelang mancing di tepi aliran Kali Progo di wilayah Kecamatan Tempuran Magelang. Beberapa saat kemudian ia terbawa arus Kali Progo. Sebuah sepeda motor tertinggal di lokasi yang tidak jauh dari aliran Kali Progo. Dari sepeda motor tersebut berhasil ditemukan pihak keluarganya. **(Tha)-d**